

**MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI MTS AR-ROIS CENDEKIA:
STRATEGI, TANTANGAN, DAN KEBERHASILAN DALAM MENCAPAI AKSES
PENDIDIKAN BERKUALITAS**

Aji Yoga Anindita
Madrasah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang,
ajiyoga09@students.unnes.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the education financing management at MTs Ar-Rois Cendekia with a focus on sources, challenges, strategies, and performance evaluation. A qualitative research method was employed using data collection techniques including participatory observation, in-depth interviews, and document analysis. Findings indicate that the sources of education financing come from various channels, including government funding, community contributions, and student fees. Challenges faced include resource limitations, fund fluctuations, and parental involvement in education financing. To address these challenges, the school has developed various strategies such as diversification of funding sources, enhanced financial transparency, and participatory decision-making approaches. Financial performance evaluations are conducted periodically to ensure the effectiveness of implemented strategies. The implications of these findings underscore the importance of education financing management in achieving quality education objectives. Recommendations include strengthening collaboration with external stakeholders, fundraising efforts, enhancing financial transparency, conducting performance evaluations, and implementing effective risk management.

Keywords: financing, education, management, financing strategies

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Ar-Rois Cendekia dengan fokus pada sumber dana, tantangan, strategi, dan evaluasi kinerja keuangan madrasah. Metode penelitian kualitatif digunakan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Temuan menunjukkan bahwa sumber dana pembiayaan pendidikan berasal dari berbagai sumber, termasuk dana pemerintah, sumbangan masyarakat, dan biaya pendidikan siswa. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya, fluktuasi dana, dan keterlibatan orang tua dalam pembiayaan pendidikan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, madrasah telah mengembangkan berbagai strategi, seperti diversifikasi sumber dana, peningkatan transparansi, dan pendekatan partisipatif dalam pengambilan keputusan. Evaluasi kinerja keuangan dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas strategi yang diterapkan. Implikasi temuan ini adalah pentingnya peran

manajemen pembiayaan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Saran yang diajukan meliputi perkuatan kolaborasi dengan pihak eksternal, penggalangan dana, peningkatan transparansi, evaluasi kinerja, dan penerapan manajemen risiko yang efektif.

Kata Kunci: pembiayaan, pendidikan, manajemen, strategi pembiayaan

A. Pendahuluan

Dalam pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, sistem pendidikan terus mengalami perkembangan untuk memastikan akses pendidikan yang merata serta berkualitas bagi seluruh masyarakat. Namun, tantangan dalam pembiayaan pendidikan seringkali menjadi hambatan utama dalam mencapai tujuan tersebut. Manajemen pembiayaan pendidikan menjadi kunci penting dalam menjaga keberlangsungan pendidikan yang berkualitas di berbagai lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ar-Rois Cendekia.

MTs Ar-Rois Cendekia, sebagai lembaga pendidikan menengah tingkat pertama di Indonesia, memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan membekali peserta didik dengan pengetahuan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun, untuk menjalankan perannya dengan baik, lembaga ini perlu memastikan tersedianya dana yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran, pengembangan kurikulum, pemeliharaan fasilitas, serta kegiatan ekstrakurikuler yang beragam. Oleh karena itu, manajemen pembiayaan pendidikan menjadi krusial untuk memastikan

kelangsungan pendidikan berkualitas di MTs Ar-Rois Cendekia.

Manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Ar-Rois Cendekia harus mempertimbangkan berbagai aspek, mulai dari sumber dana, pengelolaan dana, hingga evaluasi kinerja keuangan. Menurut Sunaryo (2017), dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Keuangan Pendidikan: Konsep dan Implementasi", sumber dana pendidikan dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk pemerintah, sumbangan masyarakat, dan biaya pendidikan yang dibebankan kepada siswa. Pengelolaan dana pendidikan harus dilakukan secara efisien dan transparan agar dapat mendukung berbagai kegiatan pendidikan tanpa mengorbankan kualitas (Sunaryo, 2017).

Tantangan utama dalam manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Ar-Rois Cendekia adalah terkait dengan keterbatasan sumber daya dan fluktuasi dana yang tersedia. Menurut Kusmayadi (2019) dalam penelitiannya berjudul, "Analisis Peran Orang Tua dalam Pembiayaan Pendidikan di Madrasah Dasar", keterlibatan orang tua dalam pembiayaan pendidikan menjadi faktor penting dalam mengatasi

keterbatasan dana yang dialami oleh lembaga pendidikan. Namun, dalam konteks MTs Ar-Rois Cendekia, di mana mayoritas siswa berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah, keterlibatan orang tua dalam pembiayaan pendidikan mungkin tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dana yang diperlukan (Kusmayadi, 2019).

Selain itu, fluktuasi dana dari pemerintah juga menjadi tantangan tersendiri dalam manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Ar-Rois Cendekia. Meskipun pemerintah memiliki program bantuan pendidikan, namun penyaluran dananya seringkali tidak konsisten, menyebabkan ketidakpastian dalam perencanaan keuangan lembaga pendidikan. Hal ini sejalan dengan temuan Tilaar (2015) dalam jurnal "Analisis Pengelolaan Keuangan Madrasah Dasar", di mana fluktuasi dana pendidikan dari pemerintah menjadi salah satu hambatan utama dalam menjaga kelangsungan pendidikan yang berkualitas (Tilaar, 2015).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, MTs Ar-Rois Cendekia perlu mengembangkan strategi manajemen pembiayaan pendidikan yang inovatif dan berkelanjutan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah diversifikasi sumber dana, di mana lembaga pendidikan tidak hanya mengandalkan satu sumber dana, tetapi mencari sumber dana alternatif seperti kerja sama dengan lembaga atau perusahaan lokal, penggalangan dana melalui program donasi, atau

pengembangan program kemitraan dengan pihak lain.

Selain itu, pengelolaan dana pendidikan perlu dilakukan secara transparan dan akuntabel. Setiap penggunaan dana harus dapat dipertanggungjawabkan dan diawasi dengan baik oleh pihak terkait, termasuk pimpinan yayasan, komite madrasah, orang tua siswa, dan pemerintah setempat. Pendekatan partisipatif dalam pengelolaan dana juga dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberlangsungan pendidikan (Sunaryo, 2017).

Evaluasi secara berkala terhadap kinerja keuangan juga penting untuk memastikan efektivitas strategi manajemen pembiayaan pendidikan yang diterapkan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi potensi perbaikan dan mengadaptasi strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi terkini (Luneto, 2015).

Dalam konteks manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Ar-Rois Cendekia, pemahaman mendalam mengenai dinamika ekonomi lokal, karakteristik siswa dan orang tua, serta kebijakan pendidikan nasional menjadi kunci dalam merancang strategi yang efektif dan berkelanjutan. Dengan memperhatikan berbagai aspek tersebut, diharapkan MTs Ar-Rois Cendekia dapat menjaga kelangsungan pendidikan berkualitas dan memberikan kontribusi yang

signifikan dalam pembangunan pendidikan nasional.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Ar-Rois Cendekia. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas fenomena yang terlibat dan memahami perspektif yang beragam dari para pemangku kepentingan (Sugiyono, 2018).

Tempat penelitian ini dilakukan di MTs Ar-Rois Cendekia. Penelitian dilaksanakan pada tahun akademik 2023/2024.

Data akan diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait seperti pengelola madrasah, guru, orang tua siswa, dan pihak terkait lainnya, serta analisis dokumen terkait manajemen keuangan madrasah.

Observasi partisipatif dilakukan oleh peneliti untuk memahami secara langsung praktik manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Ar-Rois Cendekia. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur yang telah disiapkan sebelumnya, untuk mendapatkan perspektif yang mendalam dari berbagai pihak terkait. Analisis dokumen dilakukan terhadap dokumen-dokumen terkait keuangan madrasah, termasuk laporan

keuangan, rencana anggaran, dan dokumen lainnya yang relevan.

Data kualitatif yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen akan dianalisis secara tematik. Langkah-langkah analisis akan mencakup pengkodean data, pengelompokan tematik, identifikasi pola dan hubungan antar tematik, serta interpretasi hasil (Suwandi, 2018).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Setelah melakukan proses penelitian yang meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, diperoleh pemahaman mendalam mengenai manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Ar-Rois Cendekia. Dalam segi sumber dana pembiayaan di MTs Ar-Rois Cendekia mayoritas sumber dana pembiayaan pendidikan berasal dari beberapa sumber utama, termasuk dana pemerintah, sumbangan masyarakat, dan biaya pendidikan yang dibebankan kepada siswa. Meskipun pemerintah menyediakan bantuan pendidikan, fluktuasi dalam penyaluran dana seringkali menjadi tantangan dalam perencanaan keuangan madrasah.

Salah satu tantangan utamanya adalah keterbatasan sumber daya dan fluktuasi dana, yang sering kali menyebabkan ketidakpastian dalam pengelolaan keuangan madrasah. Keterlibatan orang tua dalam pembiayaan pendidikan di MTs Ar-Rois Cendekia cenderung terbatas,

mengingat mayoritas siswa berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah.

Sehingga, madrasah perlu mencanangkan berbagai strategi untuk mengatasi hal tersebut. Termasuk diversifikasi sumber dana, peningkatan transparansi dalam pengelolaan keuangan, dan penerapan pendekatan partisipatif dalam pengambilan keputusan terkait keuangan madrasah (Choiriyah, 2014).

Selain itu, kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti perusahaan lokal atau lembaga amal, juga menjadi salah satu strategi yang digunakan untuk mengatasi keterbatasan dana (Bruns, 2017). Evaluasi kinerja keuangan juga dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas strategi yang diterapkan dalam manajemen pembiayaan. Analisis terhadap kinerja keuangan madrasah juga dapat membantu identifikasi potensi perbaikan dan adaptasi strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi terkini (Fattah, 2002).

Pembahasan

Temuan bahwa sumber dana pembiayaan pendidikan di MTs Ar-Rois Cendekia berasal dari berbagai sumber, seperti dana pemerintah, sumbangan masyarakat, dan biaya pendidikan yang dibebankan kepada siswa, menunjukkan keberagaman dalam basis pembiayaan. Hal ini konsisten dengan teori tentang diversifikasi sumber dana dalam

manajemen keuangan pendidikan (Choiriyah, 2014).

Menurut Rosen (2019), diversifikasi sumber dana adalah strategi yang penting untuk mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber dana tertentu dan meningkatkan kestabilan keuangan madrasah (Rosen, 2019).

Tantangan utama yang dihadapi oleh MTs Ar-Rois Cendekia adalah keterbatasan sumber daya dan fluktuasi dana, yang seringkali mengganggu perencanaan keuangan madrasah. Hal ini sejalan dengan teori tentang pentingnya manajemen risiko dalam keuangan pendidikan (Arnott, 2020). Fluktuasi dana pendidikan dari pemerintah juga menjadi salah satu hambatan utama dalam menjaga kelangsungan pendidikan yang berkualitas (Tilaar, 2015).

Strategi yang diterapkan oleh MTs Ar-Rois Cendekia untuk mengatasi tantangan dalam manajemen pembiayaan, seperti diversifikasi sumber dana, peningkatan transparansi dalam pengelolaan keuangan, dan pendekatan partisipatif dalam pengambilan keputusan, sejalan dengan teori tentang praktik terbaik dalam manajemen keuangan pendidikan (Choiriyah, 2014). Selain itu, kolaborasi dengan pihak eksternal dan penggalangan dana melalui program donasi juga merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan ketersediaan dana pendidikan (Bruns, 2017).

Evaluasi kinerja keuangan yang dilakukan secara berkala oleh MTs Ar-Rois Cendekia penting untuk memastikan efektivitas strategi yang diterapkan dalam manajemen pembiayaan. Selain itu, dapat mengidentifikasi potensi perbaikan dan mengadaptasi strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi terkini (Fattah, 2002). Menurut McPherson et al. (2018), evaluasi kinerja merupakan langkah yang krusial dalam siklus perencanaan keuangan pendidikan (McPherson, 2018).

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam konteks manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Ar-Rois Cendekia maupun lembaga pendidikan lainnya, seperti,

a. Peningkatan
Transparansi dan Partisipasi

Penting bagi sekolah/madrasah untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk orang tua siswa, dalam pengambilan keputusan terkait keuangan madrasah/madrasah. Dengan melibatkan mereka secara aktif, sekolah/madrasah dapat memperoleh dukungan lebih besar dan meningkatkan efektivitas manajemen pembiayaan (Fattah, 2002).

b. Diversifikasi Sumber
Dana

Madrasah/madrasah perlu mengupayakan diversifikasi sumber

dana untuk mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber dana tertentu. Kerjasama dengan pihak eksternal dan penggalangan dana melalui program donasi dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan ketersediaan dana pendidikan (Choiriyah, 2014).

c. Perencanaan Keuangan
yang Lebih Cermat

Fluktuasi dana pendidikan dari pemerintah menunjukkan pentingnya perencanaan keuangan yang cermat dan pengelolaan dana yang efisien. Madrasah/madrasah perlu memiliki strategi yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan dalam penyaluran dana pendidikan dari pemerintah (Bastian, 2006).

Dengan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan, diversifikasi sumber dana, dan melibatkan para pemangku kepentingan secara aktif, diharapkan madrasah/madrasah dapat memastikan kelangsungan pendidikan yang berkualitas dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan pendidikan nasional

E. Kesimpulan

MTs Ar-Rois Cendekia menghadapi berbagai tantangan dalam manajemen pembiayaan, termasuk keterbatasan sumber daya, fluktuasi dana, dan keterlibatan orang tua dalam pembiayaan pendidikan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, madrasah telah mengembangkan berbagai strategi, seperti diversifikasi

sumber dana, peningkatan transparansi, dan pendekatan partisipatif dalam pengambilan keputusan.

Interpretasi hasil penelitian dengan merujuk pada teori dan referensi yang kredibel menunjukkan bahwa praktik-praktik yang diterapkan oleh MTs Ar-Rois Cendekia sejalan dengan praktik terbaik dalam manajemen keuangan pendidikan. Dengan meningkatkan transparansi, diversifikasi sumber dana, dan mengadopsi manajemen risiko yang efektif, madrasah dapat memastikan kelangsungan pendidikan yang berkualitas dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan pendidikan nasional.

Saran

Setelah menganalisis hasil penelitian tentang manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Ar-Rois Cendekia, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan madrasah.

Pertama, penting untuk memperkuat kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti perusahaan lokal, lembaga amal, atau lembaga lainnya. Kolaborasi ini dapat membantu madrasah dalam mendiversifikasi sumber dana dan mengurangi ketergantungan pada dana pemerintah.

Kedua, penggalangan dana melalui program donasi atau kegiatan penggalangan dana lokal dapat menjadi alternatif yang efektif untuk

meningkatkan ketersediaan dana pendidikan. Madrasah dapat melibatkan komunitas lokal dalam upaya pengumpulan dana.

Ketiga, perlu diperkuat transparansi dalam pengelolaan keuangan madrasah. Dengan meningkatkan transparansi, madrasah dapat membangun kepercayaan dengan melibatkan orang tua siswa secara aktif dalam pengambilan keputusan terkait keuangan madrasah.

Keempat, evaluasi kinerja keuangan yang dilakukan secara berkala sangat penting. Evaluasi ini membantu madrasah untuk mengevaluasi keberhasilan dan kekurangan dari strategi yang diterapkan, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan.

Terakhir, penting untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi fluktuasi dana dan ketidakpastian ekonomi. Ini melibatkan identifikasi, evaluasi, dan penanganan risiko secara proaktif untuk menjaga stabilitas keuangan madrasah.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan MTs Ar-Rois Cendekia dan lembaga pendidikan lainnya dapat meningkatkan efektivitas manajemen pembiayaan pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. dalam paragraf. Jika penomoran diperlukan, penomoran dilakukan dalam bentuk

deskripsi kata misalnya pertama, kedua, dan seterusnya.

Developing Countries.
Cambridge: Cambridge
University Press.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnott, M. & R. T., 2020. *Strengthening the Governance of School Finances*. Paris: OECD Publishing.
- Bastian, I., 2006. *Akuntansi pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Bruns, B. F. D. & P. H. A., 2017. *Making Schools Work: New Evidence on Accountability Reforms*. Washington, DC: World Bank Publications.
- Choiriyah, N., 2014. Manajemen Sumber Daya Anggaran Keuangan Pendidikan. *Jurnal Studi Agama & Masyarakat STIAN Palangka Raya*, 8(Pendidikan), p. 88.
- Fattah, N., 2002. *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusmayadi, 2019. Analisis Peran Orang Tua dalam Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, pp. 125-136.
- Luneto, B., 2015. Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, p. Vol. I No I.
- McPherson, M. S. & S. M. O., 2018. *The Challenges of Improving Educational Quality in*
- Rosen, H., 2019. *Public Finance*. Boston, MA: McGraw-Hill Education.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, 2017. *Manajemen Keuangan Pendidikan: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Suwandi, A., 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tilaar, H. A. R., 2015. Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, p. 89.